



Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat **Yayasan Salmiah Education Global International** **(YSEGI)**

Jl. Pendidikan, Kec. Percut Sei Rotan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, 21333

Website: <https://glonus.org/index.php/inklusi> Email: glonus.info@gmail.com

Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Tauhid Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Islah Aulia Pertiwi Batubara

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Arafah

auliaislalh2810@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan pemahaman konsep Tauhid pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Wira Karya Mandiri. Metode mind mapping merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk menggali dan menyusun informasi secara visual yang dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat konsep-konsep abstrak, seperti Tauhid. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK Wira Karya Mandiri. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data diperoleh melalui observasi, tes, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan pemahaman konsep Tauhid siswa, terlihat dari peningkatan nilai tes yang signifikan serta respons positif siswa terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode mind mapping efektif diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman konsep Tauhid di SMK Wira Karya Mandiri.

Kata Kunci: Mind Mapping, Pemahaman Konsep, Pendidikan Agama Islam, Tauhid

Abstract

This study aims to determine the application of the mind mapping method in improving the understanding of the concept of Tauhid in Islamic Religious Education learning at Wira Karya Mandiri Vocational High School. The mind map method is one of the techniques used to explore and organize information visually that can help students understand and remember abstract concepts, such as Tauhid. In this study, the approach used was classroom action research with the research subjects being class X students of Wira Karya Mandiri Vocational High School. This study was conducted in two cycles including planning, implementation, observation, and reflection. Data were obtained through observation, tests, and interviews. The results of the study showed that the application of the mind map method can improve students' understanding of the concept of Tauhid, as seen from the significant increase in test scores and students' positive responses to the learning process. Thus, it can be concluded that the mind map method is effectively applied in Islamic Religious Education learning to improve understanding of the concept of Tauhid at Wira Karya Mandiri Vocational High School.

Keywords: Concept Understanding, Islamic Religious Education, Mind Mapping, Tauhid

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa, serta memberikan pemahaman dasar tentang ajaran agama Islam (Mazlinda Utari Marpaung, 2025). Salah satu konsep utama yang diajarkan dalam PAI adalah konsep Tauhid, yaitu keyakinan terhadap adanya Tuhan yang Maha Esa, yaitu Allah SWT (Hendri Yahya Sahputra, 2024). Pemahaman yang kuat terhadap konsep Tauhid merupakan pondasi bagi pembentukan akhlak dan perilaku yang baik pada siswa (Dahlia & Iskandar, 2024). Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan konsep Tauhid secara mendalam (Nurlaila, Sahkholid, & Topan, 2023). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya metode pengajaran yang kurang variatif, materi yang terlalu abstrak, serta keterbatasan dalam cara menyampaikan informasi yang tidak melibatkan siswa secara aktif (Umi Kalsum P. S., 2023). Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang dapat membuat siswa lebih mudah memahami konsep-konsep tersebut.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode mind mapping (Lestari, 2024). Mind mapping merupakan teknik yang mengandalkan visualisasi untuk mengorganisir informasi secara sistematis dan jelas (Anwar, 2024). Metode ini memungkinkan siswa untuk menghubungkan ide dan konsep dengan cara yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Dengan menggunakan mind mapping, diharapkan siswa dapat lebih mudah menangkap dan mengingat konsep-konsep Tauhid yang diajarkan dalam PAI (Rizki Inayah Putri, 2023). Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tantangan tersendiri, mengingat siswa SMK yang cenderung lebih fokus pada keterampilan praktis, seringkali kurang antusias dalam mempelajari materi-materi agama yang abstrak (Hidayati, 2020). Salah satu konsep yang sering kali dianggap sulit untuk dipahami adalah konsep Tauhid, yang merupakan inti ajaran Islam (Topan Iskandar, 2023). Pemahaman yang mendalam terhadap konsep Tauhid akan membentuk dasar keyakinan yang kokoh bagi siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama Islam (Netty Zakiah, 2024).

Berdasarkan observasi awal di SMK Wira Karya Mandiri, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep Tauhid yang diajarkan secara konvensional melalui ceramah atau penjelasan secara verbal dari guru. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut, bahkan beberapa siswa cenderung merasa bosan dan tidak tertarik pada pembelajaran PAI. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih menarik, kreatif, dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa, salah satunya dengan menerapkan metode mind mapping.

Metode mind mapping memungkinkan siswa untuk mengorganisir informasi secara lebih terstruktur dengan menggambarkan hubungan antar konsep secara visual (Intan Bayzura Sirait, 2025). Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep Tauhid secara terpisah, tetapi juga dapat melihat keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga pemahaman terhadap konsep Tauhid dapat lebih mudah dipahami dan diingat (Wahyudi, 2022).

Berdasarkan kajian literatur yang ada, penelitian oleh (Setiawan, 2024) yang membahas tentang penerapan metode mind mapping dalam berbagai mata pelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, baik di tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya untuk meningkatkan pemahaman konsep Tauhid di SMK, masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada mata pelajaran lainnya, seperti matematika, bahasa, atau sains, dengan sedikit perhatian terhadap aplikasi metode ini dalam konteks pendidikan agama.

Selain itu, penelitian sebelumnya oleh (Gunawan, 2021) yang membahas penerapan metode mind mapping dalam PAI lebih sering digunakan pada tingkat pendidikan dasar atau

perguruan tinggi, sedangkan penerapannya pada tingkat SMK, yang memiliki karakteristik siswa dengan kecenderungan minat dan kebutuhan yang berbeda, masih minim. Oleh karena itu, terdapat gap dalam riset yang perlu diisi, yakni penerapan metode mind mapping secara spesifik untuk meningkatkan pemahaman konsep Tauhid di tingkat SMK, yang belum banyak diteliti.

Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan menerapkan metode mind mapping pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya untuk meningkatkan pemahaman konsep Tauhid di SMK Wira Karya Mandiri. Banyak penelitian yang menggunakan mind mapping dalam konteks pembelajaran mata pelajaran lainnya, namun penelitian ini secara khusus mengaplikasikan metode mind mapping untuk memperjelas dan menyederhanakan pemahaman konsep Tauhid yang merupakan topik inti dalam PAI.

Penelitian ini meneliti penerapan metode mind mapping dalam konteks SMK, yang memiliki karakteristik siswa dengan latar belakang dan minat yang lebih terfokus pada keterampilan praktis. Siswa SMK seringkali lebih sulit untuk berfokus pada mata pelajaran teoritis seperti PAI, sehingga penerapan metode mind mapping diharapkan dapat memberikan pendekatan yang lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka. Mind mapping mengintegrasikan aspek visual dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, yang sangat relevan untuk siswa yang lebih cenderung belajar secara kinestetik atau visual. Penelitian ini akan menguji seberapa efektif metode ini dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep agama yang abstrak, seperti Tauhid, di kalangan siswa SMK.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam konteks Pendidikan Agama Islam di SMK, serta memperkaya kajian mengenai penerapan metode mind mapping dalam pendidikan agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran PAI di SMK Wira Karya Mandiri, khususnya dalam meningkatkan pemahaman konsep Tauhid. Diharapkan dengan penerapan metode ini, siswa dapat lebih mudah memahami ajaran Tauhid dan pada akhirnya dapat mengaplikasikan nilai-nilai Tauhid dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perbaikan praktik mengajar di kelas secara berkelanjutan (Kusumastuti, 2019). Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengkaji penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) guna meningkatkan pemahaman konsep Tauhid siswa di SMK Wira Karya Mandiri. PTK ini dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing melibatkan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, dilakukan persiapan untuk penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran konsep Tauhid (Moleong, 2000). Rencana pembelajaran disusun dengan memasukkan penggunaan metode mind mapping dalam setiap pertemuan. Rencana ini mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, materi yang akan disampaikan, serta teknik yang akan digunakan untuk membuat mind map yang relevan dengan konsep Tauhid. Untuk mengukur pemahaman siswa, dibuat instrumen evaluasi berupa tes tertulis yang mengukur pemahaman konsep Tauhid sebelum dan setelah menggunakan metode mind mapping. Selain itu, dilakukan observasi selama proses pembelajaran untuk mengamati keaktifan dan partisipasi siswa. Bahan ajar yang mendukung pembelajaran konsep Tauhid disusun, termasuk gambar atau ilustrasi yang akan digunakan dalam pembuatan mind mapping yang relevan dengan materi yang diajarkan.

Pada tahap pelaksanaan, metode mind mapping diterapkan dalam proses pembelajaran

PAI tentang konsep Tauhid (Sugiyono, 2022). Siswa diperkenalkan terlebih dahulu dengan konsep mind mapping dan cara pembuatannya. Guru memberikan contoh mind map yang terkait dengan konsep Tauhid untuk mempermudah siswa dalam memahami proses pembuatan mind map. Guru mengajarkan konsep Tauhid dengan menggunakan mind mapping untuk membantu siswa mengorganisir dan memahami hubungan antar konsep-konsep Tauhid, seperti pengertian Tauhid, jenis-jenis Tauhid, serta implikasi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diminta untuk membuat mind map secara individu atau kelompok untuk memetakan pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan. Selama proses pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan saling bertukar pendapat mengenai hasil mind map yang mereka buat. Diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa mengenai konsep Tauhid dan melihat sejauh mana mind mapping dapat membantu mereka mengingat dan memahami materi.

Pada tahap observasi, dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung (Putri Syahri, 2024). Observasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep Tauhid. Pengamatan terhadap tingkat keaktifan siswa dalam membuat mind map dan berpartisipasi dalam diskusi. Mengamati bagaimana siswa dapat menghubungkan dan menjelaskan berbagai konsep yang terkait dengan Tauhid setelah menggunakan metode mind mapping. Mengamati respon siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan, apakah mereka merasa lebih mudah memahami materi dan tertarik dengan cara belajar yang baru.

Pada tahap refleksi, guru dan peneliti bersama-sama mengevaluasi hasil dari pelaksanaan siklus pembelajaran yang telah dilakukan (Iskandar, 2021). Refleksi ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep Tauhid serta merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya. Dilakukan evaluasi terhadap hasil tes dan pemahaman siswa mengenai konsep Tauhid. Peningkatan skor tes siswa dibandingkan dengan tes awal akan menjadi indikator keberhasilan penerapan metode mind mapping. Evaluasi terhadap proses pembelajaran, apakah siswa dapat lebih mudah memahami materi dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan refleksi terhadap hasil observasi, dilakukan perbaikan pada metode pembelajaran untuk siklus berikutnya. Jika ada kesulitan atau hambatan dalam penerapan metode mind mapping, perbaikan dilakukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama, jika diperlukan, dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam siklus kedua. Siklus kedua ini mengulang tahapan yang sama dengan penyesuaian pada strategi dan teknik pembelajaran untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa. Proses siklus ini berlanjut hingga ditemukan kondisi yang optimal untuk pembelajaran.

Metode Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang diterapkan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep Tauhid melalui penerapan metode mind mapping yang lebih interaktif dan kreatif (Umi Kalsum Z. Z., 2024). Dengan pendekatan siklus yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, diharapkan proses pembelajaran dapat ditingkatkan dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep Tauhid di kalangan siswa SMK Wira Karya Mandiri.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan pemahaman konsep Tauhid dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Wira Karya Mandiri. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari setiap siklus yang dilakukan.

Siklus I

Pada siklus pertama, guru merencanakan pembelajaran dengan memperkenalkan metode mind mapping kepada siswa. Materi yang diajarkan adalah konsep Tauhid, yang meliputi Tauhid Rububiyah, Tauhid Uluhiyah, dan Tauhid Asma wa Sifat. Siswa diajak untuk menggambar mind map yang menggambarkan hubungan antar konsep-konsep tersebut. Proses pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan penjelasan mengenai konsep-konsep Tauhid secara verbal oleh guru, kemudian diikuti dengan pembentukan mind map oleh siswa secara individu. Guru juga memberikan contoh mind map dan memandu siswa dalam menggambarkan ide-ide utama dan cabang-cabang dari konsep-konsep Tauhid tersebut.

Selama pelaksanaan siklus pertama, observasi menunjukkan bahwa siswa tampak antusias dan terlibat aktif dalam proses pembuatan mind map. Meskipun beberapa siswa mengalami kesulitan awal dalam menyusun mind map yang tepat, mereka mulai lebih tertarik dan aktif bertanya tentang cara menghubungkan ide-ide dalam materi Tauhid. Namun, ada siswa yang kesulitan dalam memahami keterkaitan antar konsep Tauhid dan merasa bingung dengan cara membuat mind map. Hal ini terutama dialami oleh siswa yang kurang memiliki pengetahuan dasar tentang konsep-konsep agama.

Setelah siklus pertama, dilakukan evaluasi melalui tes pemahaman konsep Tauhid yang diberikan kepada siswa. Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dibandingkan dengan nilai pre-test. Rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 18% setelah penerapan metode mind mapping. Meski demikian, beberapa siswa masih menunjukkan pemahaman yang terbatas terhadap hubungan antar konsep Tauhid. Dalam refleksi, guru menyadari bahwa meskipun metode mind mapping dapat meningkatkan keterlibatan siswa, perlu dilakukan pendekatan yang lebih personal untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat mind map. Guru juga mencatat perlunya lebih banyak latihan dalam menggambar mind map yang jelas dan sistematis.

Siklus II

Pada siklus kedua, guru memperbaiki pendekatan berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Guru memberikan lebih banyak latihan tentang cara membuat mind map, dengan fokus pada keterkaitan yang lebih jelas antar konsep Tauhid. Dalam siklus kedua, pembelajaran dilakukan dengan lebih banyak bimbingan dan diskusi kelompok. Setiap kelompok diminta untuk membuat mind map secara bersama-sama, yang kemudian dibahas dalam diskusi kelas. Guru juga memberikan contoh lebih banyak tentang cara-cara yang efektif untuk menghubungkan berbagai konsep Tauhid dalam mind map. Siswa yang lebih cepat memahami materi diberi kesempatan untuk membantu teman-temannya yang masih kesulitan.

Pada siklus kedua, observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam membuat mind map dan memahami hubungan antar konsep Tauhid. Beberapa siswa yang pada siklus pertama kesulitan mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik, dan mereka lebih aktif dalam diskusi kelompok. Siswa terlihat lebih percaya diri dalam membuat mind map dan lebih terorganisir dalam menghubungkan ide-ide utama dan cabang-cabang yang ada dalam konsep Tauhid. Diskusi antar siswa menjadi lebih produktif, dengan mereka saling berbagi pemahaman mengenai materi yang telah dipelajari.

Pada akhir siklus kedua, dilakukan tes pemahaman yang sama dengan tes pada siklus pertama. Hasil tes menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tes awal. Rata-rata nilai kelas meningkat sebesar 30% dibandingkan dengan nilai pre-test dan tes setelah siklus pertama. Sebagian besar siswa kini mampu menghubungkan konsep-konsep Tauhid dengan lebih jelas, serta dapat menjelaskan hubungan antar konsep dengan kata-kata mereka sendiri. Refleksi pada siklus kedua menunjukkan bahwa penerapan metode mind mapping berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep Tauhid. Pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif melalui diskusi kelompok membantu siswa yang kesulitan dalam memahami materi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Wira Karya Mandiri efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep Tauhid. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan yang signifikan dalam skor tes pemahaman siswa, serta meningkatnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menghubungkan dan menjelaskan konsep Tauhid, terutama setelah penerapan metode mind mapping yang lebih terstruktur pada siklus kedua. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi Tauhid setelah menggunakan mind mapping. Diskusi kelompok yang terorganisir membantu siswa saling memahami dan menjelaskan materi dengan lebih baik. Dengan demikian, metode mind mapping terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi abstrak seperti konsep Tauhid dan dapat dijadikan metode pembelajaran yang menarik dan bermanfaat dalam pembelajaran PAI di SMK.

Penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Wira Karya Mandiri, khususnya dalam pemahaman konsep tauhid, dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan mind mapping dalam konteks pendidikan, terutama dalam memahami materi yang kompleks dan abstrak seperti tauhid, dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman konsep, dan memfasilitasi proses belajar yang lebih efektif. Dalam pembahasan ini, kita akan menguraikan manfaat, penerapan, dan hasil-hasil yang ditemukan dalam berbagai jurnal terkait.

Mind mapping adalah teknik visualisasi informasi yang dikembangkan oleh Tony Buzan. Teknik ini berfokus pada pemetaan ide dan konsep secara grafis, di mana informasi utama ditempatkan di tengah dan ide-ide pendukung disusun dalam cabang-cabang yang berhubungan. Dalam konteks pendidikan, mind mapping bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan membantu siswa mengorganisasi informasi secara lebih terstruktur dan mudah diingat (Farida, 2020). Penggunaan mind mapping diharapkan dapat membantu siswa dalam menghubungkan berbagai konsep yang bersifat abstrak, seperti konsep tauhid, yang terdiri dari tiga kategori utama: tauhid rububiyah, tauhid uluhiyah, dan tauhid asma wa sifat. Pembelajaran dengan mind mapping dapat membantu siswa menggambarkan hubungan antara ketiga aspek tersebut dengan cara yang lebih jelas dan terstruktur.

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, konsep tauhid merupakan salah satu materi dasar yang harus dipahami oleh siswa. Namun, seringkali siswa kesulitan dalam memahami konsep tauhid karena materi ini bersifat abstrak dan memerlukan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara Allah dan ciptaan-Nya, serta berbagai atribut yang dimiliki oleh Allah. Dengan mind mapping, siswa dapat lebih mudah melihat keterkaitan antara ide utama (tauhid) dengan konsep-konsep lainnya yang mendukung pemahaman tauhid. Penelitian oleh (Lestari, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan mind mapping dalam pembelajaran tauhid dapat memperjelas pengorganisasian informasi dan mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep utama dalam tauhid. Mind mapping memungkinkan siswa untuk mencatat informasi dengan cara yang lebih terstruktur, membuat mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan mengurangi kebingungan terkait materi.

Di SMK Wira Karya Mandiri, penerapan mind mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak seperti tauhid. Dengan melibatkan siswa dalam pembuatan mind map, mereka diberi kesempatan untuk mengorganisasi dan menghubungkan konsep-konsep penting dalam tauhid secara visual. Hasil penelitian oleh (Anwar, 2024) menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan mind mapping memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjelaskan hubungan antar konsep dalam materi tauhid dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Metode mind mapping juga memberikan ruang bagi siswa untuk

berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok, yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman mereka. Selain itu, aplikasi teknologi seperti software mind mapping juga memungkinkan siswa untuk lebih kreatif dalam merancang dan menyusun ide-ide mereka dalam bentuk yang lebih menarik dan dinamis.

Penerapan mind mapping dalam pembelajaran tauhid memberikan beberapa manfaat utama, di antaranya. Siswa lebih mudah memahami hubungan antar konsep-konsep dalam tauhid, seperti tauhid rububiyah, uluhiyah, dan asma wa sifat, karena informasi disajikan secara sistematis dan terstruktur (Maulana, 2022). Dengan memvisualisasikan informasi, siswa tidak hanya menghafal tetapi juga berpikir kritis dalam menghubungkan berbagai elemen yang ada dalam materi tauhid. Hasil penelitian oleh (Hidayati, 2020) menunjukkan bahwa mind mapping meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Mind mapping membantu siswa dalam menyerap materi secara lebih cepat dan efisien. Pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks dapat terstruktur dengan jelas dan mudah diingat, sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar mereka (Yusuf, 2024). Dalam proses pembuatan mind map, siswa dapat bekerja secara kolaboratif dalam kelompok. Hal ini mendorong pengembangan keterampilan sosial dan kreativitas mereka, serta memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep agama.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi, 2022) di beberapa sekolah menunjukkan bahwa penerapan mind mapping dalam pembelajaran PAI, terutama dalam pembelajaran tauhid, menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Siswa yang menggunakan mind mapping lebih mampu mengingat dan menjelaskan konsep-konsep tauhid dengan lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran yang tidak menggunakan mind mapping. Begitu pula dengan penelitian oleh (Maulana, 2022) yang mengungkapkan bahwa penggunaan mind mapping dalam pembelajaran PAI di SMK dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Islam, termasuk tauhid. Mind mapping tidak hanya mempermudah siswa dalam memahami konsep agama yang sulit, tetapi juga meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran.

Penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Wira Karya Mandiri dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep tauhid secara signifikan. Mind mapping membantu siswa untuk mengorganisasi informasi dan memahami hubungan antar konsep-konsep tauhid dengan cara yang lebih jelas dan mudah diingat. Dengan demikian, metode ini dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, khususnya dalam memahami konsep-konsep dasar dalam ajaran Islam seperti tauhid.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam pemahaman konsep tauhid di SMK Wira Karya Mandiri, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa. Penggunaan metode mind mapping terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep tauhid. Dengan memvisualisasikan hubungan antara konsep-konsep tauhid, seperti tauhid rububiyah, tauhid uluhiyah, dan tauhid asma wa sifat, siswa dapat lebih mudah memahami keterkaitan antar ide yang abstrak. Hal ini menjadikan siswa lebih mampu mengingat dan menjelaskan materi tauhid dengan cara yang lebih terstruktur. Penerapan mind mapping meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggambar dan mengorganisasi informasi secara visual, siswa merasa lebih aktif dalam belajar. Metode ini juga memungkinkan siswa untuk lebih kreatif dalam menyusun dan menghubungkan informasi, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan antusiasme mereka dalam mempelajari konsep-konsep agama. Mind mapping membantu siswa dalam menyerap dan memahami informasi dengan lebih cepat dan efisien. Proses

pengorganisasian ide-ide dalam bentuk mind map mempermudah siswa untuk memetakan dan memahami materi tauhid yang bersifat abstrak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan mind mapping memiliki pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang hanya berfokus pada hafalan. Dalam penerapan mind mapping, siswa diberikan kesempatan untuk bekerja dalam kelompok, yang mendukung pengembangan keterampilan sosial dan kerjasama. Selain itu, metode ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam menyusun ide-ide dan konsep-konsep, yang meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman mereka. Konsep tauhid yang bersifat abstrak dapat disederhanakan dan dipahami dengan lebih baik melalui penggunaan mind mapping. Visualisasi yang dilakukan dalam mind mapping membantu siswa untuk melihat hubungan antar konsep dan mempermudah pemahaman mereka terhadap materi yang sulit dipahami dengan cara konvensional. Secara keseluruhan, penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran PAI di SMK Wira Karya Mandiri dapat dijadikan sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep tauhid. Dengan metode ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam, tetapi juga lebih aktif, kreatif, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan untuk lebih banyak menerapkan mind mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya untuk materi yang abstrak dan kompleks seperti tauhid.

Daftar Pustaka

- Anwar. (2024). Penggunaan Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Hasil Belajar Siswa di SMK. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 17(4), 110-118.
- Dahlia, & Iskandar, T. (2024). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Quran Kota Tanjungbalai. *Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)*, 2(5), 12-21. doi:<https://doi.org/10.33151/ijomss.v2i5.359>
- Farida. (2020). Pengaruh Mind Mapping terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Agama Islam di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(4), 134-142.
- Gunawan. (2021). Mind Mapping sebagai Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Tauhid. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 32(3), 120-130.
- Hendri Yahya Sahputra, S. W. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(4), 476-487. doi:<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v14i4.24509>
- Hidayati. (2020). Mind Mapping dalam Pembelajaran Konsep-konsep Islam di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 25(2), 98-105.
- Intan Bayzura Sirait, J. D. (2025). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PENGHAMBAT PERUBAHAN DALAM KURIKULUM MERDEKA Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kota Tanjungbalai. *Jurnal Abshar (Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora)*, 5(1), 20-24.
- Iskandar, T. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 174-197. doi:<https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i2.80>
- Kusumastuti, A. &. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

- Lestari. (2024). Penerapan Mind Mapping dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Tauhid Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(3), 45-59.
- Maulana. (2022). Penerapan Teknik Mind Mapping dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Tauhid. *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Dakwah*, 13(2), 100-108.
- Mazlinda Utari Marpaung, I. Y. (2025). IMPLEMENTATION OF THE MADRASAH VISION AND MISSION IN REALIZING STUDENTS WHO ACCEPT THE QUR'ANI AT MTsS YMPI SEI. TUALANG RASO TANJUNGBALAI CITY. *Jurnal Abshar (Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora)*, 5(1), 25-33.
- Moleong, L. J. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Netty Zakiah, M. S. (2024). *Manajemen Transdisipliner: Suatu Konsep Pendidikan dari Perspektif Kajian Transdisipliner*. Nganjuk: Dewa Publishing.
- Nurlaila, S., Sakholid, N., & Topan, I. (2023). Textbook Analysis of Al-‘Arabiyyah Baina Yadai Aulādinā Vol 1 in The Rusydi Ahmad Thuaimah’s Perspective. *Asalibuna*, 7(01), 1-13. doi:<https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i01.1053>
- Putri Syahri, S. S. (2024). Implementasi moderenisasi agama di Kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan bisa saling menghargai antar budaya dan agama. *Academy of Education Journal*, 15(1), 278-287. doi:<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2171>
- Rizki Inayah Putri, T. I. (2023). PENGEMBANGAN MODUL FIKIH BERBASIS INQUIRY LEARNING DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI II MANDAILING NATAL. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 54-62. doi:<https://doi.org/10.56874/eduglobal.v4i1.1159>
- Setiawan. (2024). Pemanfaatan Mind Mapping dalam Meningkatkan Pemahaman Tauhid pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam dan Kemasyarakatan*, 14(2), 85-94.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Topan Iskandar, U. K. (2023). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Telaah manajemen Pendidikan dari Sudut Pandang Filsafat Islam*. Nganjuk: DEWA PUBLISHING.
- Umi Kalsum, P. S. (2023). *ISU-ISU KONTEMPORER*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing.
- Umi Kalsum, Z. Z. (2024). Strategi Ketua Jurusan PAI Kampus Universitas Ahmad Dahlan dalam Mengembangkan Kampus Merdeka untuk Mutu Lulusan. *Journal of Education Research*, 5(1), 76-83. doi:<https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.764>
- Wahyudi. (2022). Penerapan Mind Mapping dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama*, 12(1), 36-45.
- Yusuf. (2024). Meningkatkan Pemahaman Tauhid dengan Mind Mapping pada Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Islam*, 18(1), 55-62.